

cleannote

Clean is a Lifestyle

Volume 06 | MAR - APR 2011



LAUNDRY FOR X-\$ELLENCE

■ WATER

■ DETERGENCY

■ LINEN CIRCULATION



iClean combines quality results, dispensing equipment cost management and environmental responsibility in the LaundryX program to give you an edge in your business.

Let's iClean make a difference in your laundry



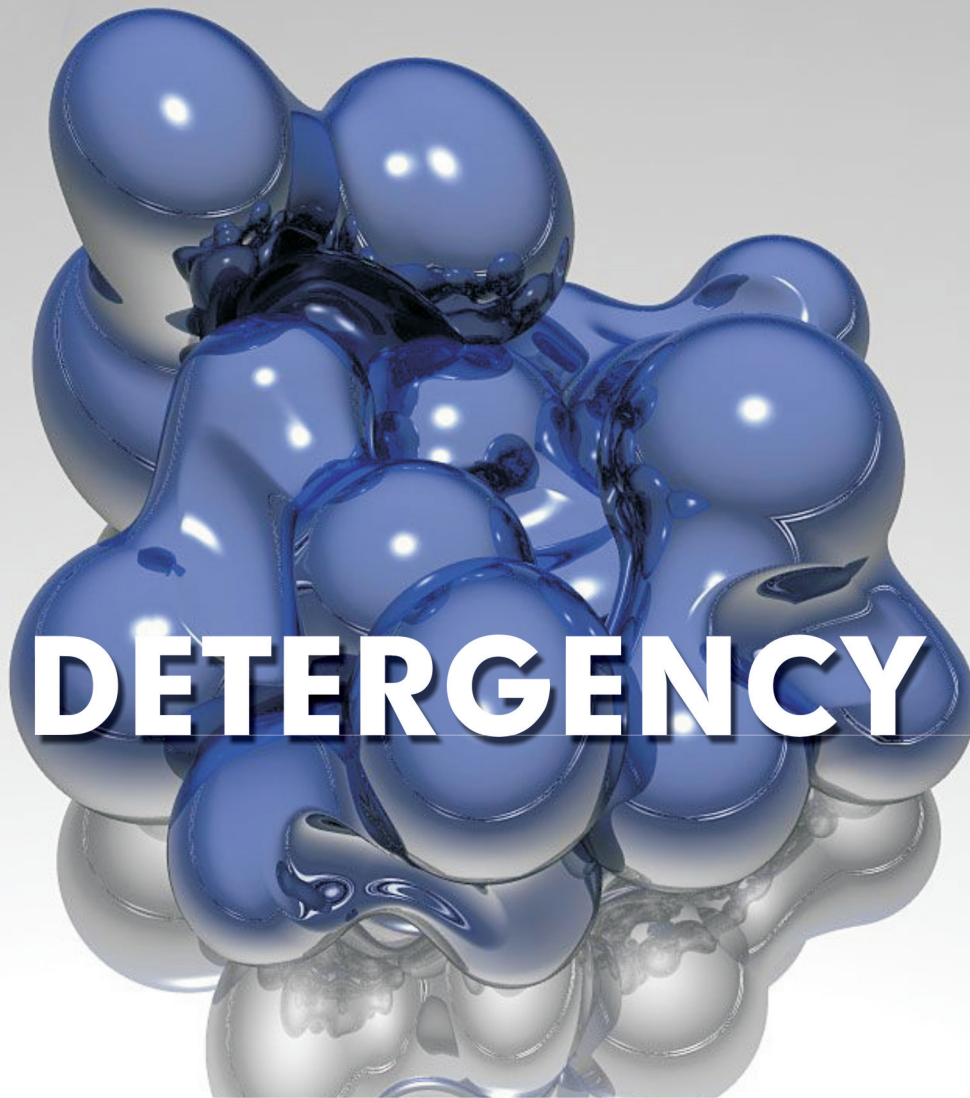
Better Results



Better Costs



Better World



by David Handriyanto

Pencucian pakaian atau linen yang hanya dilakukan dengan air, ditambah dengan mechanical action yang dihasilkan dari pengucekan atau putaran mesin sekeras apa pun hanya akan menghilangkan sebagian bercak, kotoran dan partikel-partikel tanah.

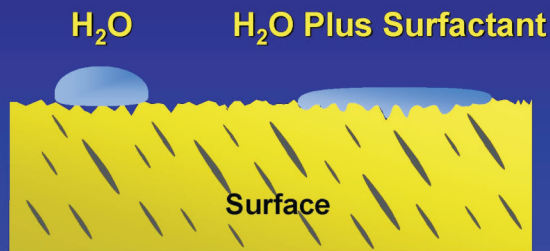
Air tidak dapat menghilangkan kotoran yang tidak larut dalam air. Air juga tidak mampu memegang kotoran yang telah lepas dari kain agar tetap tersuspensi (tetap berada di air, sehingga tidak redeposition/menempel kembali ke kain). Sehingga, diperlukan bahan yang dapat membantu mengangkat kotoran dari air dan menahan agar kotoran yang telah terangkat tadi tetap tersuspensi.

Dahulu, orang Arab dengan tidak sengaja menemukan bahwa campuran abu dan lemak hewan dapat membantu proses pencucian. Inilah konsep detergen atau sabun yang pertama yaitu persenyawaan lemak (fat) dan basa. Dengan

berkembangnya teknologi dan gaya hidup masyarakat dunia, proses pembuatan detergen telah mengalami evolusi yang sangat pesat. Saat ini seperti yang kita lihat di pasar ada berbagai jenis detergen dengan berbagai variant baik fungsi, fragrance, aplikasi dan lain sebagainya. Namun demikian secara konsep dasar semua jenis detergen memiliki fungsi yang sama antara lain :

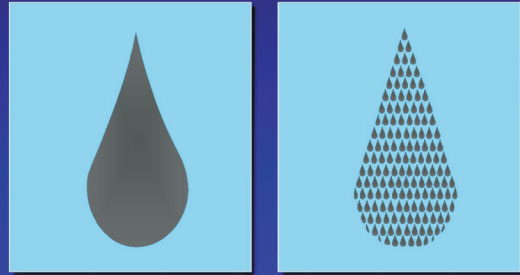
- **Penetrasi** atau melunakkan tegangan permukaan air (surface tension) sehingga detergen mampu untuk masuk ke dalam pori pori atau celah celah kecil pada permukaan material dimana kotoran biasanya bersembunyi.

Penetration



Emulsification

Oil



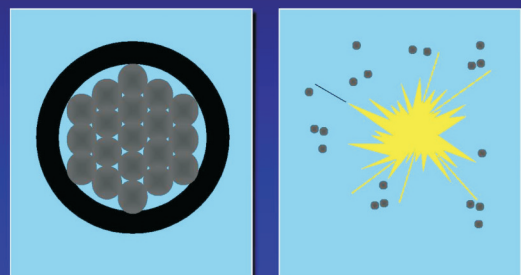
Pada proses pencucian baju anda bisa mencoba memasukkan pakaian pada ember air tanpa detergen dan ember air dengan detergen. Pakaian pada ember air tanpa detergen akan lama mengambang di permukaan sedangkan pakaian pada ember air dengan larutan detergen akan cepat sekali tenggelam dan basah.

Hal ini menunjukkan bahwa air memiliki tegangan permukaan sehingga diperlukan proses kimia untuk memecah tegangan permukaan tersebut.

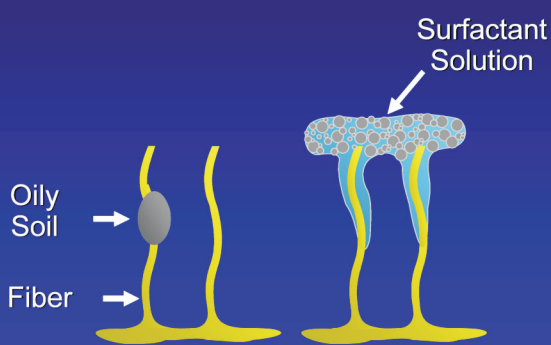
Mencuci tanpa detergen juga akan membuat bahan textile mudah rusak/usang karena tegangan permukaan air akan terus bergesek dengan bahan textile.

Dispersion

Soil



Surfactant Use on Fabric

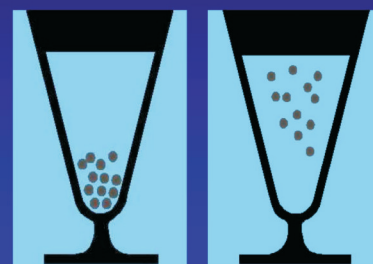


- **Emulsification and Dispersion** membantu melunakkan kotoran atau noda yang menempel pada permukaan material : baik itu material lunak (soft surface) seperti textile, permukaan keras (hard surface) seperti lantai dinding, peralatan dapur, dan lain-lain.

Ataupun untuk membersihkan tubuh seperti sabun cuci tangan, sabun mandi, dan lain-lain. Berbagai bahan lain ditambahkan untuk memperkaya fungsi dari masing masing detergen. Kotoran di ubah menjadi partikel-partikel kecil sehingga mudah diangkat.

- **Suspension** atau memegang partikel kotoran di dalam air supaya tidak menempel kembali pada permukaan untuk kemudian di buang pada proses rinsing atau pembilasan. detergen yang baik akan mudah untuk larut dalam air beserta partikel partikel kotoran yang telah terlepas dari permukaan. Sering kali proses pembilasan dianggap hal sepele sehingga poor rinsing (pembilasan yang tidak sempurna) akan menyebabkan partikel kotoran menempel kembali pada permukaan (soil redeposition).

Suspension and Prevention of Redeposition



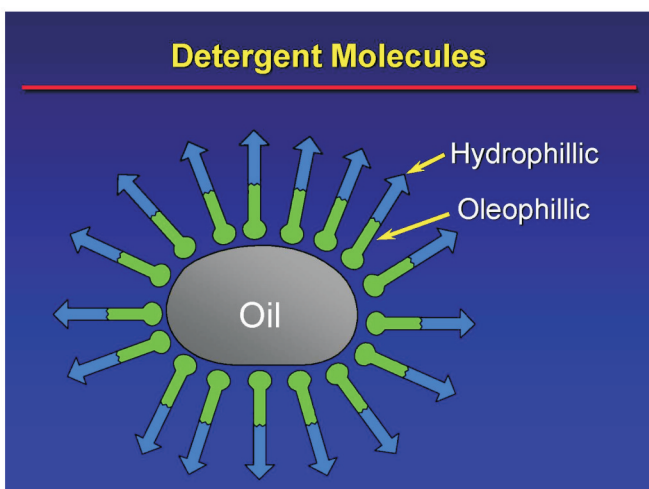
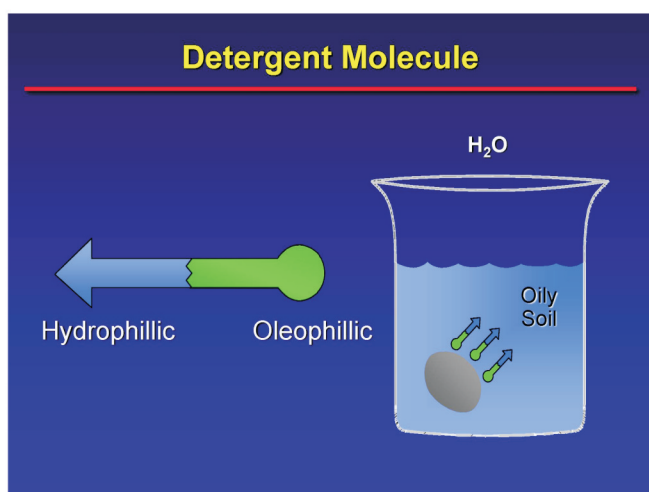
Detergency

(Proses Detergen Mengangkat Kotoran)

Proses detergen mengangkat kotoran dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu :

1. Detergent molecules (molekul detergen) yang disebut Surfactant.
2. Jenis kotoran (tanah atau minyak) yang akan dihilangkan.
3. Kualitas air yang digunakan.

Detergen dengan *surfactant* (surfaktan) memiliki kemampuan unik untuk mengangkat kotoran, baik yang larut dalam air, maupun yang tidak larut dalam air. Salah satu molekul surfaktan bersifat lebih suka minyak (*oleophilic*). Sehingga, bagian ini mempenetrasi kotoran yang berminyak.



Ujung molekul satunya lebih suka air (*hydrophilic*). Bagian ini yang berperan mengendorkan kotoran dari kain dan mendispersikan kotoran, sehingga tidak kembali menempel ke kain dan warna kain dapat dipertahankan.

Types of Surfactants Molecules

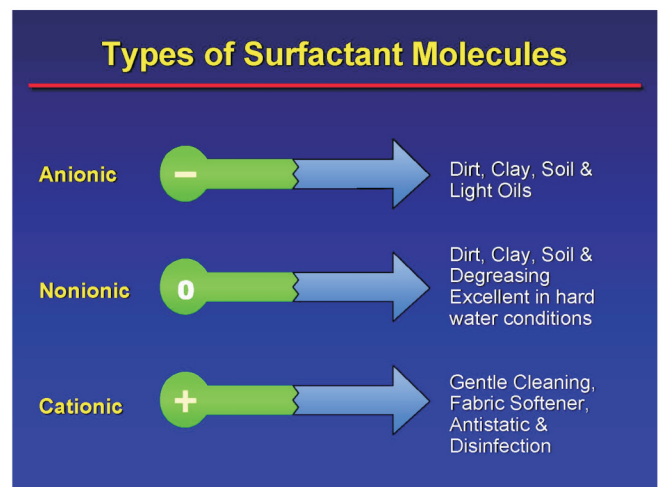
(Tipe dari Molekul Surfaktan)

1. Anionic Surfactants

Anionic Surfactants adalah senyawa kimia yang beraksi terhadap hidrokarbon yang diperoleh dari minyak tanah atau lemak dan minyak untuk memproduksi asam baru yang sama seperti asam lemak.

2. Nonionic Surfactants

Nonionic Surfactants adalah molekul yang diproduksi dari perubahan hidrokarbon menjadi alkohol kemudian merekasikan jaringan lemak alkohol dengan ethylene oxide.



Surfaktan yang biasa digunakan dalam detergen adalah linear alkilbenzene sulfonat, etoksisulfat, alkil sulfat, etoksilat, senyawa amonium kuarterner, imidazolin dan betain.

Linear alkilbenzene sulfonat, etoksisulfat, alkil sulfat bila dilarutkan dalam air akan berubah menjadi partikel bermuatan negatif, memiliki daya bersih yang sangat baik dan berbusa banyak (biasa digunakan untuk bahan pencuci kain dan piring).

Etoksilat tidak berubah menjadi partikel yang bermuatan, busa yang dihasilkan sedikit, tetapi dapat bekerja di air sadah (air dengan kandungan mineral tinggi) dan berdaya cuci sangat baik, mampu mengangkat segala jenis kotoran. Senyawa amonium kuarterner berubah menjadi partikel positif ketika larut dalam air.

Biasa digunakan pada *softener* (pelembut). Imidazolin dan betain dapat berubah menjadi partikel positif, netral atau negatif tergantung pada PH air yang digunakan. Kedua surfaktan ini cukup stabil dalam menghasilkan buih, sehingga sering digunakan untuk pencuci alat-alat rumah tangga.



PT. RELINDO WINAPRATAMA
Jl. Bojong Raya 50R, Rawa Buaya
Cengkareng - Jakarta
Telp. : +62 21 5835 3512
Fax. : +62 21 5835 3561



RELINDO
GUEST SUPPLIES



WATER

by Ketut Sukarta and David Handriyanto

Laundry atau Binatu adalah suatu proses pencucian linen dengan media utama adalah "Air" atau rumus kimianya H₂O. Fungsi Air dalam laundry adalah:

1. Pelarut kotoran dan detergent.
2. Media transportasi detergent, energy, kotoran yang larut dan pencuci yang baik.

Untuk sekali proses pencucian mulai tahap pencucian dan pembilasan yang normal dibutuhkan antara 15-22 liter air per kg mesin cuci. Misalkan kita mencuci linen/textile dengan mesin cuci 25 kg maka akan diperlukan sekitar 500 liter air untuk sekali cuci.

Case Study

Pada industri laundry komersial yang mencuci 1 ton per hari dan memiliki 4 mesin kapasitas 25 kg. Maka secara teori masing masing mesin akan mencuci 10 kali per hari. Bila menggunakan ilustrasi di atas maka jumlah air yang dibutuhkan adalah 4 mesin * 10 kali cuci/day * 500 liter air/washing cycle = 20,000 liter air/day.

Bila di hitung setahun maka kebutuhan air adalah 7,200,000 liter atau 7,200 ton air. Apabila harga air per liter Rp. 10,- (tergantung water source) maka biaya yang dikeluarkan untuk air adalah : Rp. 7.200.000 * Rp 10 = Rp. 72 juta/tahun. Harga air tergantung dari water source.

Untuk penggunaan air PDAM maka tinggal melihat tarif PDAM sedangkan pengelolaan air secara mandiri akan sangat tergantung dari biaya treatment air tersebut baik itu air bersih/fresh water yang digunakan ataupun treatment air kotor/discharge water yang dibuang. Seberapa banyak fresh water yang digunakan sejumlah itu pula discharge water nya. Dengan demikian manage water consumption sangatlah vital pada proses laundry terutama laundry industri baik itu laundry dalam hotel ataupun laundry komersial.

Diperlukan ketelitian dalam mencermati keseluruhan proses pencucian misalkan : pada proses pencucian atau washing process menambah atau mengurangi 1 step rinsing akan sangat berpengaruh pada water consumption belum lagi dampak waktu dan lain-lain. Kualitas dari water source juga sangat berpengaruh, water source yang jauh di bawah standard pencucian akan memerlukan biaya treatment yang lebih mahal.

Water Quality

Di alam ini posisi air adalah sekitar 97% air laut dan 3% merupakan air permukaan. Pada air permukaan 70% adalah air beku dan 30% adalah air cair. Air yang cair keberadaannya adalah:

- Sekitar 98% merupakan Air bawah tanah.
- Sekitar 2% berada di danau, kali, dalam tanah, atmosfer dan tubuh kehidupan.

Yang biasa kita pakai adalah air bawah tanah, yang sudah tentu kualitas dan kandungan mineral, non mineral, organik dan organiknya berbeda. Perbedaan inilah yang akan mempengaruhi proses dan biaya treatment yang diperlukan untuk mencapai standar kualitas air yang diperlukan untuk laundry.

Dibutuhkan pengelolaan management air yang baik untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Secara garis besar yang perlu dicermati adalah:

1. Pre-treatment yaitu treatment air sebelum siap dipakai untuk mencapai standard kualitas yang diinginkan.
2. Saat proses pemakaian atau washing process. Temperatur dan proses chemistry dari detergent sistem yang digunakan akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi biaya cuci.
3. Saat pembuangan, agar tidak mencemari lingkungan perlu di treatment. Output discharge water yang di treatment dengan baik dapat digunakan kembali (re used) atau dipakai untuk public cleaning seperti membersihkan halaman, dan lain-lain.

Standard Kualitas Air untuk Laundry (terutama faktor kandungan air yang berdampak langsung adalah):

Total hardness (Kesadahan air)	Soft – 18 ppm
Bi-Carbonat	< 5 ppm
pH	6-5 – 7
Bau	Tidak berbau
Warna	Max. 20 mg/ltr Platinum Chloride
Chloride	Max 500 ppm
Zat besi (Fe)	< 0.1 ppm
Mangan (Mn)	< 0.05 ppm

Dalam laundry kandungan air yang kita sering bicarakan adalah kesadahan air (Total Hardness) dan Zat Besi, disamping kedua faktor ini punya dampak langsung pada hasil laundry yang bisa dilihat secara visual, juga sudah banyak solusi pre-treatment yang ada dipasaran.

Zat Besi (Fe)

Adalah tingkat atau jumlah kandungan zat besi dalam mg per liter (ppm) dalam air, yang mana kandungan zat besi yang tinggi akan dapat menyebabkan spot rust/karat, linen kekuningan dan cepat robek. Zat besi ini bisa dari sumber air maupun bisa karena korosi dalam saluran pipa. Solusinya adalah dengan melakukan pre-treatment untuk zat besi dari sumber air dan pengaturan formula dalam proses pencucian seperti menghindari pemakaian Chlorine bleach.

Kesadahan Air/Total Hardness adalah tingkat atau jumlah kandungan kalsium dan magnesium yang ada dalam air dengan Bi-Carbonate sebagai komponen utamanya.

Efek Pemanasan Air

Kalau air dipanaskan maka yang menguap adalah air murninya sedangkan kadar mineralnya akan lepas dari molekul air menjadi kalsium karbonat yang mana kalau ini tidak ditreatment atau diberikan detergent yang tepat akan diserap oleh linen sehingga menimbulkan efek yaitu:

1. Linen :
 - a. Warna linen keabuan/grey
 - b. Tidak bagus menyerap air (water repellency)
 - c. Cepet robek
2. Deposit Kerak pada flatwork dan mesin cuci
3. Pemakaian chemical lebih tinggi

Pada washing process diperlukan temperature tertentu untuk menghilangkan beberapa jenis kotoran terutama kotoran berminyak seperti restoran linen dan baju koki. Mencuci dengan air dingin akan kurang efektif dalam mengangkat kotoran, boros di deterjen dan waktu.

Pre-Treatment Air

Untuk bisa mencapai kualitas air yang diinginkan maka perlu dilakukan pre-treatment sebagai berikut :

1. Sand Filter : yaitu untuk memfiltrasi kandungan turbidity dan non organik dalam air sampai kurang lebih 10 micron.
2. Carbon Filter : yaitu mengontrol bau dan warna.
3. RO (Reverses Osmosis) : adalah salah satu sistem yang sangat bagus untuk mengkondisikan kualitas air dengan sistem membrane yang bisa mengontrol/menurunkan kadar hardness, zat besi, mineral lain, turbidity dan non organik.
4. softener : adalah suatu equiment sistem pergantion ion dengan prinsip kadar Kalsium dan Magnesium akan diserap oleh Resin digantikan oleh Ion Sodium (Ion cation Exchange Resin) Bila sudah jenuh maka perlu diregenerasi dengan memakai Ion Sodium (biasanya memakai Garam Industri untuk mendapatkan Ion Sodium) sehingga saat regenerasi Ion Sodium diserap oleh Resin dan Ion Kalsium dan Magnesium dilepas dan terbuang saat regenerasi tersebut.

Frequensi Regenerasi Softener dipengaruhi oleh waktu tetapi tergantung daripada:

- a. Volume Resin
- b. Exchange Capacity Resin
- c. Tingkat Total Hardness dalam air
- d. Tingkat air yang masuk ke softener (flow of water)

Dan jumlah garam industri yang diperlukan sesuai dengan Volume resin dalam Softener.

A dramatic landscape photograph featuring a bright lightning bolt striking a dark, silhouetted hillside. The sky is a mix of deep purple and blue, with several other smaller lightning bolts visible in the background. The word "ENERGY" is overlaid in the center in a bold, red, sans-serif font.

ENERGY

by Ketut Sukarta

Biaya energi untuk semua jenis industri adalah momok yang menakutkan, termasuk dalam industri *laundry-an*. Biaya energi dalam laundry hampir setara dengan biaya pekerja (Labor) dan bila kurang jeli dalam mengelolanya maka bisa melebihi biaya labor. Pada industri laundry energi ini sangat dibutuhkan untuk memproduksi steam yang digunakan untuk penggunaan roll-ironer, drying tumbler dan pemanasan air untuk washing process.

Case Study

Secara teori 1 Kg Steam yang dihasilkan oleh boiler hanya mampu untuk menaikkan 20-25 liter air dari temperatur 30°C ke 70°C. Bahan baku energi yang lazim digunakan adalah solar. Untuk 1 liter Solar bisa memproduksi sekitar 12 Kg steam. 1 kg cucian memerlukan sekitar 4-5 liter air pada washing step (tidak termasuk rinsing). Harga solar untuk industri per liter sekitar Rp. 8.000,-. Maka untuk proses pencucian dengan menggunakan temperature 70°C pada *washing step* dapat dihitung energi cost sebagai berikut:

- 1 kg steam dapat untuk memproses sekitar : $20/5 = 4$ kg cucian pada wash step.
- 1 liter Solar dapat menghasilkan 12 kg steam.
- Sehingga 1 liter Solar dapat untuk memproses sekitar 40-48 kg cucian.

Dengan demikian cost solar dapat di estimasikan : Rp. 8000,-/40 kg = Rp. 200,-/kg cucian. Apabila di dalam sistem boiler banyak terjadi in efiseinsi yang disebabkan karena banyak kebocoran, poor maintenance, dan lain-lain maka biaya solar akan meningkat.

Energi Source

Sumber energi alternatif adalah:

- a. Batubara
- b. Kayu Api
- c. Residue bahan bakar lainnya



Walau pemerintah menganjurkan sumber energi alternatif, namun sumber energi alternatif tersebut untuk di beberapa daerah kurang *feasible* baik *supply* maupun dampak ligkungannya. Sebagai contoh Bali yang merupakan daerah tujuan wisata ada beberapa hal yang menjadi masalah yaitu:

1. Belum adanya kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan industri oleh Pemprov Bali.
2. Sistem dan *Equipment* pemakaian energi alternatif yang belum familiar di masyarakat.
3. Kecendrungan meningkatnya tingkat pencemaran lingkungan bila memakai Batu bara, kayu api dan *residue*.
4. Penggunaan Kayu Api cenderung memacu illegal Lodging.



Belakangan ini beberapa *chemical company* menajagi sistem yang disebut "*Low Temperature Washing*". Sistem ini sebenarnya sudah cukup lama di pakai terutama di Eropa yang memiliki 4 musim dimana pada musim dingin akan sangat sangat mahal untuk mencuci dengan *temperature* tinggi.

Sistem ini akan bisa berjalan baik dan mencapai efisiensi yang diharapkan apabila secara infrastruktur di *set up* untuk *low temperature washing* antara lain:

- a. Penggunaan *Steam Boiler yang Centralize* akan kurang mendukung *cost saving*. Misalkan *boiler* dengan kapasitas 1 ton akan tetap memerlukan bahan bakar sejumlah tertentu untuk pengoperasiannya meskipun penggunaan berkurang. Bila pemakaian steam berkurang maka konsumsi bahan bakar bisa berkurang sedikit namun tidak *significant*.
- b. *Detergent* sistem untuk *low temperature wash* relatif jauh lebih mahal terutama yang menggunakan *enzyme*. Selain itu tingkat *humidity* yang tinggi akan menurunkan *life time* dari *enzyme*.
- c. Untuk *enzyme base detergent* tidak bisa menggunakan *bleach (chlorine bleach)* karena akan membunuh *enzyme*. Sedangkan untuk *heavy soil linen* sangat memerlukan *bleach* untuk menghilangkan noda. Sehingga faktor *rewash* akan meningkat yang mana justru akan terjadi pemborosan waktu, air, dan lain-lain.
- d. Alternatif pemakaian jenis *low temperature Oxygen Bleach* bisa membantu namun *chemical cost* akan sangat mahal dan tidak *feasible* untuk mengkompensasi energi *saving*.

Penggunaan *conventional detergent* sistem masih lebih relevan dan *cost effective* untuk saat ini namun diperlukan kecermatan dalam menyiasati *washing formula*.



by Nova and David Handriyanto

Collecting and Sorting Linen adalah proses yang berpengaruh cukup significant dalam mencapai hasil cucian sesuai yang diinginkan. Pada dasarnya linen circulation adalah rotasi penggunaan linen, baik itu room linen, FB linen, maupun guest linen dari mulai digunakan, kemudian ditransport menuju ke laundry, diproses di laundry, disimpan dan digunakan kembali. Pada kesempatan ini cleannote akan membahas tahap Collecting, Transporting, Sorting. Tahap awal yang sangat penting diperhatikan yaitu Collecting atau mengumpulkan linen dan men-transport linen ke laundry dan Sorting atau mengklasifikasi linen kotor, karena pada 2 aktifitas ini, linen berpotensi untuk terkontaminasi atau ternoda kalau tidak dihandle dengan baik. Prosedur Collecting dan Sorting Linen yang benar dan tepat adalah sebagai berikut:

Collecting (Pengumpulan Linen)

Pengumpulan linen tidak terlepas dari factor Transporting yakni pengantaran linen kotor ke area laundry dengan salah satu cara yakni menyediakan kotak khusus untuk linen kotor dengan noda atau kotoran yang basah. Prosedur pengumpulan linen di area :

Collecting Room Linen

- Room attendant harus memindahkan linen kotor dari tempat tidur dan kamar mandi, segera tempatkan di keranjang linen kotor.
- Hindari menempatkan linen di lantai supaya tidak terinjak, dan hindari menggunakan linen kotor untuk membersihkan ruangan.
- Jika memungkinkan ada baiknya linen yang bernoda dipisahkan dalam tahap ini, hingga staf laundry bisa melakukan proses pre-treatment .
- Prosedur pengumpulan linen yang tidak standard, akan menambah noda pada linen kotor. Akan menimbulkan biaya tambahan dan meningkatkan tingkat kekotoran.

Collecting Restaurant Linen

- Letakkan restaurant linen seperti : Table Cloth dan Guest Napkin yang kotor ke dalam keranjang atau penampungan linen kotor. Linen jangan ditaruh dilantai, karena berpotensi akan terinjak sehingga menyebabkan linen bertambah noda.
- Jangan gunakan restaurant linen untuk membersihkan asbak, coving dish dan atau perangkat lainnya di meja.
- Sediakan cleaning rag yang cukup banyak untuk mencegah misuse dari restaurant linen digunakan untuk proses pembersihan.
- Hindari segala macam potensi dimana restaurant linen menjadi lebih kotor dari yang semestinya.

Sorting (Pengklasifikasian Linen Kotor)

Sorting atau mengklasifikasikan linen sangat penting untuk memudahkan proses pencucian. Sorting dibedakan oleh beberapa hal :

Jenis Kotoran dan Noda

Tingkat kekotoran akan menentukan washing formula dan cara memproses linen itu sendiri. Sebagai contoh restaurant linen yang mengandung banyak noda makanan, minyak dan kotoran berlemak akan berbeda cara mencucinya baik washing formula atau tingkat konsentrasi chemical yang digunakan dibandingkan dengan room linen (bed sheet, towel) yang relatif lebih rendah tingkat kekotorannya.

Warna Linen

Proses pencucian linen yang berwarna putih dibedakan dengan linen berwarna. Hal ini untuk menghindari resiko kelunturan.

Bahan Linen

Secara garis besar bahan linen dibedakan menjadi 2 kelompok yakni : cotton dan polyester. Sebagai contoh bahan handuk atau towel mengandung lebih banyak mengandung komponen cotton, sedangkan uniform linen terdiri dari berbagai macam kombinasi bahan, bahkan tergolong sebagai bahan yang fragile (kain yang tipis seperti sutra), oleh sebab itu harus dibedakan cara proses cucinya.

Finishing

Room linen seperti towel setelah proses pencucian akan dikeringkan pada drying tumbler, sedangkan bed sheet setelah proses pencucian akan difinishing di roll ironer untuk kemudian dilipat. Akan sangat menyulitkan apabila proses pencucian dijadikan satu, selain perbedaan bahan dan tingkat kekotoran. Oleh sebab itu proses pencucian harus terpisah.





LINEN RENTAL PROGRAM

by LeGong Seniorita Laundry

Linen rental adalah bisnis persewaan linen yang relatif cukup baru di Indonesia. Secara garis besar bisnis ini menawarkan persewaan linen dimana termasuk ongkos cuci. Untuk melihat bisnis lebih dekat berikut wawancara cleannote dengan LeGong Seniorita Laundry yang merupakan salah satu tempat persewaan linen di Jakarta.

1. Mohon dijelaskan apakah program Linen Rental itu?

Linen Rental adalah jasa yang diberikan kepada Hotel, Service Apartemen, Restaurant, Sport Club, dan bentuk hospitality lainnya yang memerlukan Linen, Towel dan Uniform dengan cara menyewa.

2. Dengan adanya program Linen Rental itu, apakah benefit dari bagi pihak customer Bapak?

Banyak sekali benefit yang akan diperoleh customer, yakni diantaranya adalah :

1. Customer kami tidak perlu berinvestasi Linen, Towel bahkan mesin laundry.
2. Customer akan mendapatkan garansi parstock dari kami.
3. Customer kami akan mendapatkan Linen, Towel dan Uniform dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar dan design yang diinginkan.
4. Customer terhindar dari masalah larangan/mahalnya Air Tanah di Jakarta.
5. Customer akan menghemat biaya operasional khusus penggunaan Linen, Towel dan Uniform.
6. Customer tidak dipusingkan dengan turun naiknya harga material tekstil dan kurangnya pasokan linen dari Supplier.

3. *Jikalau ada permintaan Linen Rental yang dicustomized sesuai kebutuhan calon customer Bapak, apakah memungkinkan? Jikalau memungkinkan apakah ada persyaratan khusus?*

Dalam arti yang luas kami harus mengakomodasi segala kebutuhan customer dan memberikan pelayanan yang baik. Tentunya kebutuhan/keinginan yang spesifik dari customer akan kami layani. Untuk lebih detailnya bisa langsung diskusi dengan kami.

4. *Dengan adanya kerjasama Linen Rental, bagaimana dengan Quality Guarantee dari pihak Bapak?*

Quality guarantee adalah hal yang sangat penting dan utama bagi kami selain ketepatan waktu pick-up dan delivery. Untuk itu kami menjamin semua produk yang disewa dari kami akan dijamin mutunya karena :

1. Semua produk yang disewa adalah investasi kami, jadi dengan sendirinya kami akan menjaga mutunya dan dengan proses pencucian sesuai dengan standar yang baik.
2. Komitmen dan kepercayaan customer akan menjadi kunci suksesnya usaha jasa sewa Linen, towel dan uniform yang kami sedang kembangkan.
3. Dari awal kami sudah memulai visi dan misi usaha ini untuk dapat menjadi solusi bagi kebutuhan linen, towel, uniform dan jasa laundry.

5. *Apakah tersedia fasilitas Pick up and Delivery Service? Jika ya, apakah ada persyaratan khusus atau termasuk program Linen Rental itu sendiri?*

Ya, kami akan memberikan jasa pick up dan delivery dengan berbagai ketentuan secara garis besar yakni :

1. Periode waktu kerjasama yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.
2. Waktu pick up dan delivery yang telah disepakati bersama.

6. *Dengan adanya perjanjian Linen Rental, apakah ada premises dengan adanya minimum stok di tempat customer?*

Setelah adanya kesepakatan biasanya yang kami lakukan adalah :

1. Dari total kamar akan diketahui jumlah linen dan towel yang diperlukan.
2. Kami akan menyediakan 2 parstock di hotel dan 1 parstock ditempat kami.
3. Jumlah parstock akan diinventory bersama setiap bulannya.

Dengan demikian kebutuhan hotel dan kualitas linen dan towel akan terjaga selama kerja sama (kontrak) berlangsung.

7. *Dengan program Linen Rental seperti towel atau bed sheet, dimana towel dibedakan dengan thread count dan towel dgn gram-ish/dari panjang bulu towelnya, apakah tersedia beberapa jenis pilihan?*

Kami memiliki variasi produk yang dibutuhkan customer seperti :

1. Gramasi Towel, single dan double yarn (ketebalan benang handuk).
2. Thread count 200 s/d 1000 (cvc s/d 100 cotton) dan motif salur, checker, dan lain-lain.

8. *Jikalau ada permintaan untuk logo di linen, bisa disediakan atau tidak dari Linen Rental program? Jika ya, apakah ada kondisi khusus?*

Walaupun hal ini kami dapat lakukan akan tetapi tidak kami sarankan karena :

1. Harga sewa akan lebih mahal.
2. Faktor kehilangan yang lebih tinggi (sering dibawa tamu sebagai souvenir).



LeGONG SENORITA Laundry
Jl. Raya Pahlawan No. 10, Cinangka, Sawangan – Depok
Tel/Fax. : 021-7401666
Customer Care : 0817996025/ 087881500306
e-mail : legongsenorita@yahoo.co.id

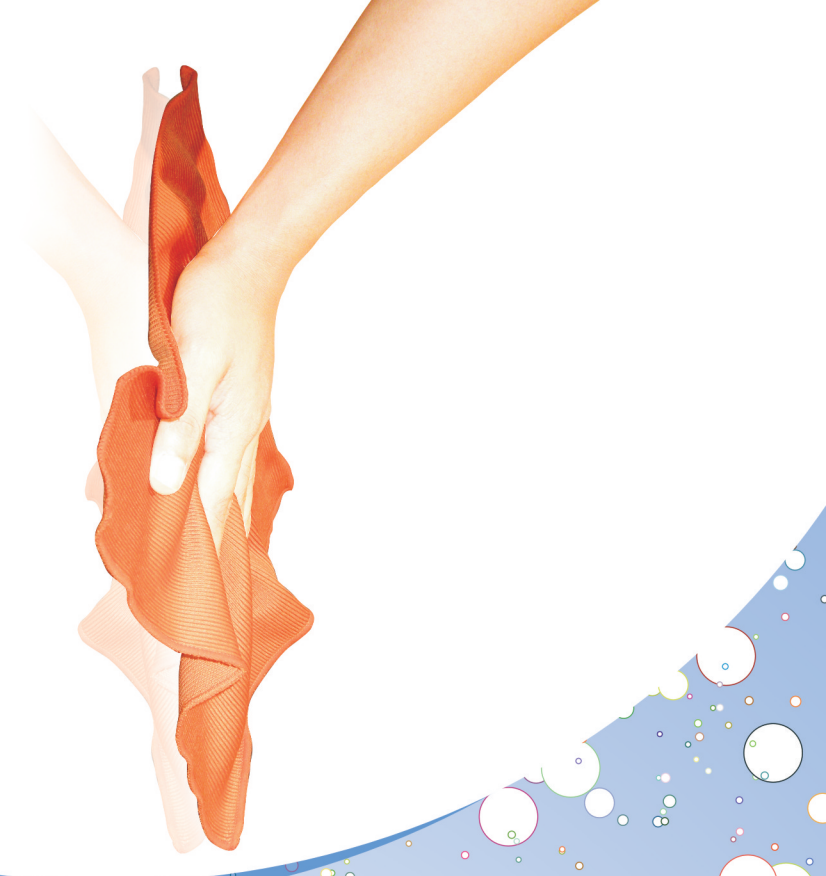
365 days
Uninterruptible Service



PT. PINK SERVICE INDONESIA

Komplek Kedoya Center Blok C 8-9
Jl. Raya Perjuangan No.1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530 Indonesia
Telp. : +62 21-533 3405, 021-5491 491
Fax. : +62 21-533 3407
email : pink@cbn.net.id

HABITAT[®]
HEALTHCARE



Clean is a Lifestyle

